

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN KEJADIAN ANEMIA
REMAJA PUTRI (REMARI) SMP DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KOTO PANJANG IKUA KOTO
DAN LUBUK KILANGAN
TAHUN 2024**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

ABSTRAK

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS

Tesis, Juni 2024

Rita Asriyanti

Analisis Faktor Determinan Kejadian Anemia Remaja Putri SMP Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto dan Lubuk Kilangan Tahun 2024

X+121 hal +24 lampiran

Abstrak

World Health Organization (WHO) menargetkan enam target nutrisi global, salah satunya adalah adanya penurunan prevalensi anemia Wanita Usia Subur (WUS) di dunia sebanyak 50% yaitu menjadi sebesar 18%. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi anemia di Sumatera Barat berada diatas nasional yaitu mencapai 27,6%. Persentase anemia paling tinggi berada pada siswi putri SMP di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan (53,3%) sedangkan Puskesmas yang sangat rendah Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto (9,2%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi berdasarkan IMT menurut umur dan LiLA, sosial ekonomi meliputi pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan tanggungan orang tua serta uang saku, pengetahuan, pola konsumsi, pola menstruasi, kualitas tidur konsumsi TTD dan konsumsi kopi atau teh remaja putri di wilayah Puskesmas Ikuwa Koto dan Lubuk Kilangan tahun 2024 serta mengetahui faktor determinan anemia yang dianalisis secara input dan proses.

Metode dari penelitian ini menggunakan teknik lapangan (*field research*) dengan jenis *multiple research methods* Penggunaan metode ini saling melengkapi gambaran hasil penelitian mengenai fenomena yang diteliti dan memperkuat analisis penelitian. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lingkaran lengan atas (LiLA), pendidikan ayah, konsumsi tablet tambah darah dan pengetahuan remaja putri terhadap kejadian anemia pada remaja putri. Determinan dari kejadian anemia remaja putri adalah konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa remaja putri yang tidak mengonsumsi 2,314 kali berpeluang mengalami anemia dibandingkan dengan remaja yang pernah mengonsumsi tablet tambah darah setelah dikontrol oleh variabel pendidikan ayah, pengetahuan remaja, pola energi gizi remaja putri, pengukuran LiLA, dan pola menstruasi remaja putri. Sedangkan hasil kualitatif menunjukkan bahwa belum optimalnya kebijakan, pelaksanaan kegiatan pemberian TTD pada remaja putri dan belum tercapainya upaya peningkatan pengetahuan terkait aspek perubahan perilaku gizi pada remaja putri di sekolah.

Kata kunci: Defisiensi, Remaja putri, Tablet Fe
Daftar pustaka 121

ABSTRACT

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS

Tesis, Juni 2024

Rita Asriyanti

Analysis of Determinant Factors in the Incidence of Anemia in Middle School Adolescent Girls in the Working Areas of the Koto Panjang Ikua Koto and Lubuk Kilangan Health Centers in 2024

X+121 pp +24 appendices

Abstract

The World Health Organization (WHO) is targeting six global nutritional targets, one of which is reducing the prevalence of anemia in women of childbearing age (WUS) in the world by 50%, to 18%. According to 2018 Basic Health Research (Riskesmas) data, anemia in West Sumatera was above the national level, reaching 27.6%. The highest percentage of anemia was in junior high schools in the working area of the Lubuk Kilangan Community Health Center (53.3%) while the lowest was in the Koto Panjang Ikua Koto Community Health Center (9.2%). The aim is to determine the relationship between nutritional status based on BMI according to age and LiLA, socio-economic including education, employment, income and dependents of parents as well as pocket money, knowledge, consumption patterns, menstrual patterns and sleep quality of young women in the Ikua Koto and Lubuk Kilangan Health Center areas. 2023. The final objective of this research is the determinants of anemia which are analyzed both input and process.

The method of this research uses field techniques (field research) with multiple research methods and uses a cross sectional approach. The use of multiple methodologies complements the picture of research results regarding the phenomenon being studied and strengthens the research analysis.

The results of the study showed that there was a relationship between upper arm circumference (LiLA), father's education, consumption of blood supplement tablets and knowledge of adolescent girls on the incidence of anemia in adolescent girls. The determinant of the occurrence of anemia in adolescent girls is the consumption of blood supplement tablets in adolescent girls. The results of statistical tests show that adolescent girls who do not consume it are 2,314 times more likely to experience anemia compared to adolescents who have consumed blood supplement tablets after being controlled by the variables of father's education, adolescent knowledge, nutritional energy patterns of adolescent girls, LiLA measurements, and adolescent girls' menstrual patterns. Meanwhile, the results of qualitative research show technical differences in the implementation of blood supplement tablet distribution in schools.

Key words: female students, deficiency, Fe tablets

Bibliography 121